

**UPAYA MENINGKATKAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK DALAM
KEGIATAN MEWARNAI DI TAMAN KANAK – KANAK HARAPAN
BUNDA PENGHIDUPAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini



Oleh:

ELMIYATI
NIM . 1886207004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN FISIK MOTORIK HALUS ANAK DALAM
KEGIATAN MEWARNAI DI TAMAN KANAK-KANAK HARAPAN
BUNDA PENGHIDUPAN**

Ditulis Oleh:

Nama : Elmiyati
NIM : 1586207004
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bangkinang, September 2022

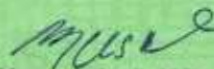
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Rizki Amalia, M.Pd.
NIDN. 1011039202

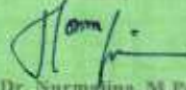
Pembimbing II



Dr. Musnar Indra D, M.Pd.
NIP TT. 096 542 108

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Nurmahina, M.Pd.
NIP TT. 096 542 135

Program Studi PG PAUD

Ketua



Joni M.Pd.
NIP TT. 096 542 098

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul: Upaya Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan
Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Penghidupan

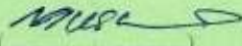
Nama : Elmiyati

NIM : 188207004

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tanggal Pengesahan: 26 September 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rizki Amalia, M.Pd.	()
2. Sekretaris	: Dr. Musnar Indra D, M.Pd.	()
3. Anggota 1	: Yolanda Pahrul, M.Pd.	()
4. Anggota 2	: Joni, M.Pd.	()

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Penghidupan**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, September 2022
Yang membuat pernyataan,

Elmiyati
NIM. 1886207004

ABSTRAK

**Elmiyati.
2022:**

Upaya Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Penghidupan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan fisik motorik halus melalui kegiatan mewarnai di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Penghidupan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Penghidupan dengan jumlah 17 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengamatan berupa lembar observasi dan menggunakan kamera untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan anak selama penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif, dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan fisik motorik anak melalui kegiatan mewarnai yang dapat dilihat pada tingkat keberhasilan yang dilakukan pada setiap siklus yang mengalami peningkatan. Peningkatan pada siklus pertama dari 24% meningkat menjadi 47%, lalu pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 94%.

Kata kunci: *Fisik motorik halus, mewarnai, Taman Kanak-kanak Harapan bunda penghidupan*

ABSTRACT

Elmiyati. **Effort to Improve Children's Physical Fine Motor in Coloring**
2022: **Activities at Harapan Bunda Kindergarten.**

This study aims to determine the physical improvement of fine motor skill through coloring activities in Harapan Bunda Kindergarten for livelihoods. The research is the Demonstrations Classroom Research (DCR) consisting of four stages, namely, planning, implementations, observation, and reflexes. The research subjects are children in the park. Children of Harapan Bunda Livelihood with a total of 17 children. Data collection techniques using observations from documentation. The instruments used the observations were in the form of observations and using camera to document all children's activities during luminescence, qualitative the result of the independent study indicate that there is a reduction in children's motor links through inheritance activities that can be released at the daily level which is carried out in each cycle which has increased. The increase in the first cycle and 24% increased to 47%, then in the second cycle it increased by to 94%.

Keywords: *fine motor, coloring, Harapan Bunda Kindergarten.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, pemilik segala pujian dan segala kesempurnaan, semoga shalawat dan rahmat - Nya yang tiada batasnya senantiasa terlimpahkan kepada nabi Besar Muhammad SAW. Bersama keluarga dari pura sahabatnya semua. dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah merlimpahkan Rahmat dan Hidayah - Nya Karya Ilmiah ini bisa tersusun dengan judul“ Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai di Taman Kanak - Kanak harapan bunda desa penghidupan kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar“ dapat diselesaikan dengan baik yang merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan Strata - 1 pada Fakultas Keguruan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini didasari sepenuhnya bahwa laporan ini belum sempurna yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan akademis yang dimiliki. Untuk itu penulis mohon maaf dengan segala kerendahan hati.

Penulis menerima dengan hati terbuka segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka perbaikan laporan ini. Dalam menyusun Karya Ilmiah ini penulis telah memperoleh bantuan dari beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Amir luthfi, selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd., selaku Ketua Prodi S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Rizki Amalia, S.Pd.I, M.Pd., selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan dalam seminar yang

dilaksanakan.

5. Dosen program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan ilmunya kepada penulis semoga bermanfaat dunia dan akhirat.
6. Wirda Ningsih, S.Pd.AUD., selaku kepala sekolah TK harapan bunda yang telah memberikan waktu dan kesempatan.
7. Teristimewa Orang tua, suami dan anak –anak tercinta yang telah begitu banyak memberikan doa, dorongan dan motivasi, baik itu berupa moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Kepada rekan rekan seperjuangan di Prodi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang turut memberikan motivasi, arahan dan meyakinkan penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Tak lupa kepada teman - teman dan sahabat yang telah mau berbagi pengalaman berharga yang tidak bisa disebutkan satu - persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Kepada Allah SWT jualah segala sesungguhnya kita kembalikan semoga la memberkati setiap amal perbuatan yang baik, hanya kepada Allah SWT Penulis bergantung dari hanya kepada - Nya penulis berserah diri dan bersandar Cukuplah Allah SWT Bagi penulis. Dia sebaik - baik penolong tidak ada upaya dan kekuatan dengan Taufiq Allah SWT yang Maha Mulia dan Bijaksana. Akhir kata penulis berharap kiranya Karya Ilmiah ini dapat berguna dan memberikan manfaat dalam rangka mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Bangkinang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
 BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
 BAB IILANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan	9
C. Kerangka Berpikir	10
D. Hipotesis.....	9
 BAB IIMETODE PENELITIAN	
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	10
B. Subyek Penelitian	10
C. Metode Penelitian.....	11
D. Prosedur Penelitian.....	12
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Instrumen Penelitian.....	17
 DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian pra siklus kriteria keterampilan mewarnai pada anak	3
Tabel 3.1 Indikator penelitian Keterampilan mewarnai.....	24
Tabel 3.2 Lembar Observasi Keterampilan mewarnai.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Teknologi	11
Gambar 3. 1 Model Kemmis dan Mc Taggart	17
Gambar 4. 1 Lembar Observasi Keterampilan mewarnai	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa, baik dari itu setiap warga negara diharuskan mengikuti jenjang pendidikan baik itu dari jenjang Anak Usia Dini, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Tingkat menengah maupun pendidikan tingkat tinggi. Sekolah adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dan tak terputus dari generasi ke generasi sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Ki Hajar Dewantara, seseorang tokoh pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah masa peka atau masa krusial bagi kehidupan anak, dimana di masa-masa tersebut terbukanya jiwa anak sebagai akibat segala pengalaman yang diterima anak di masa di bawah tujuh tahun akan menjadi dasar jiwa yang menetap, sehingga pentingnya pendidikan didalam masa peka bertujuan menambah isi jiwa bukan merubah dasar jiwa. Magta (2003.)

Sesuai dengan pengertian pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik halus agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakkan kemampuan dasar ke arah pertumbuhan serta enam aspek perkembangan yaitu : perkembangan fisik-motorik (koordinasi motorik kasar serta halus), perkembangan kognitif (daya pikir dan daya cipta), perkembangan sosial-emosional (perilaku serta emosi), perkembangan bahasa dan seni, sesuai dengan keunikan serta tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilewati oleh anak usia dini. Aspek perkembangan yang sangatlah penting yang harus diperhatikan oleh orang tua serta guru TK atau PAUD ialah aspek perkembangan fisik motorik halus anak.

Berdasarkan hasil Observasi di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan pada anak kelompok B dengan jumlah 17 anak terdiri dari 11 anak perempuan dan 6 anak laki-laki, saat proses pembelajaran peneliti melihat ada permasalahan keterampilan dalam mewarnai yang masih kurang optimal diantara lainnya, dalam penggunaan warna yang belum optimal serta kurang jelas, dalam membaca gambar belum optimal, dalam memberikan tekstur atau arah penggunaan warna pada gambar belum bisa, baik itu dalam arah vertikal ataupun horizontal. ini dapat dilihat dari 17 Orang anak 2-4 anak atau hanya 11% -23% anak. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas nya selalu pasif dengan indikasi sebagai berikut:

1. Adanya anak kehilangan perhatian dan minat dalam mengikuti kegiatan motoric halus seperti mewarnai
2. Sebagian anak tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran dalam kegiatan mewarnai
3. Anak acak acakan dalam penggunaan krayon dan dantidak terarah dalam mewarnai
4. Sebagian abak sibuk dengan dirinya sendiri
5. Tidak semua anak mengerjakan tugas
6. Hasil belajar anak tidak sesuai dengan yang di harapkan
7. Anak ribut dan berlari – lari dalam kelas

Tabel 1.1
Capaian pra siklus kriteria keterampilan berbicara pada anak

Kriteria	Jumlah	Persen %
BSB (berkembang sangat baik)	0 Anak	0 %
BSH (berkembang sesuai harapan)	2 Anak	16,5 %
MB (mulai berkembang)	4 Anak	22,2 %
BB (Belum berkembang)	11 Anak	61,1 %
Total	17 Anak	

Hal initerlihat saat pembelajaran berlangsung saat guru menanyakan pembelajaran kepada anak, hanya beberapa anak yang mewarnai dengan benar dan teknik penggunaan warna sudah tepat dan benar rendahnya keterampilan mewarnai di TK HARAPAN BUNDA Penghidupandisebabkan beberapa hal yaitu, guru kurang menstimulus kemampuan mewarnai anak menggunakan penerapan metode

pembelajaran sebelumnya guru melakukan metode ceramah guru hanya bercerita didepan serta menunjukan kegiatan pembelajaran yang kurang menyenangkan serta membuat anak cepat bosan dengan metode seperti itu.

Guru juga tidak memberikan kesempatan buat anak mencobamewarnai tampil kedepan dengan gambar alat peraga yang di sediakan oleh guru serta tidak ada tanya jawab dengan anak sehingga peran guru Terkait dengan permasalahan tadi, guru harus merancang metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak serta membuat anak tidak jenuh. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sempurna bisa menyebabkan kebosanan, sulit dipahami oleh anak serta cenderung kurang fokus untuk belajar sampai berdampak pada keterampilan mewarnai anak berkembang kurang optimal. Terkait permasalahan tersebut, adanya upaya perbaikan dalam pengembangan keterampilan mewarnai pada anak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pendidik atau guru untuk meningkatkan keterampilan mewarnai anak melalui metode dengan menggunakan teknik gradasi warnayang menarik serta menyenangkan pembelajaran bagi anak.

Dengan adanya kegiatan penerapan metode mewarnai ini dapat melatih serta meningkatkan keterampilan fisik motoric halus anak melalui kegiatan mewarnai, dengan menggunakan teknik gradasi warna dalam mewarnai merupakan suatu cara yang efektif untuk melaksanakan pembelajaran yang mampu mengaktifkan anak. Dalam model ini anak dituntut untuk kreatif dalam penggunaan warna dan pandai membaca gambar. Berdasarkan

kesimpulan penelitian terdahulu maka pembelajaran mewarnai lebih berpengaruh terhadap keterampilan fisik motorik halus anak,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode gradasi warna dalam mewarnai sebuah gambar di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode membaca gambar dalam kegiatan mewarnai di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan?
3. Bagaimanakah hasil karya anak dalam kegiatan mewarnai di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan, Adapun Tujuan peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penerapan metode pembelajaran mewarnai dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran mewarnai dalam meningkatkan keterampilan membaca gambar.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil penerapan metode pembelajaran mewarnai di TK HARAPAN BUNDA Penghidupan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang baik antara lain :

a. Manfaat Praktis

1. Anak didik

Yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting, memberikan pengalaman belajar yang aktif berkesan dan bermakna serta meningkatkan kemandirian anak.

2. Guru

Yaitu membantu dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional dalam meningkatkan pembelajaran tentang kegiatan menggunting.

3. Orangtua

Yaitu dapat menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung minat anak dalam kegiatan menggunting.

4. Masyarakat

Yaitu dapat menambah wawasan bagi masyarakat untuk mendampingi anak – anak mereka belajar di rumah

b. Manfaat Teoretis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian yang mengenai penerapan metode pembelajaran mewarnai untuk meningkatkan keterampilan fisik motoric halus anak.

2. Semoga penelitian ini menjadi referensi kepada penelitian berikutnya mengenai meningkatkan keterampilan fisik motoric halus anak dalam

kegiatan mewarnai..

E. Penjelasan Istilah

Dalam proposal ini agar tidak terjadi kesalahan dalam proses, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah dalam penyusunan ini sebagai berikut :

1. Keterampilan Mewarnai

Dapat meningkatkan motorik halus pada anak yang cenderung kepada tangan dan jari. dapat membantu dalam pengembangan otot – otot kecil

2. Metode gradasi warna

Metode gradasi warna ini dapat diartikan sebagai metode pembelajaran bermain warna, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk menggunakan warna dengan tingkatan tertentu istilah kakak adek penguasaan materi pelajaran oleh anak dengan menggunakan krayon. Guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan contoh dan teknik trknik nya. selanjutnya memanggil anak satu persatu untuk mencobanya Hal ini dilakukan hingga semua anak berkesempatan mendapat giliran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motorik Halus

Apabila kita berbicara masalah fisik maka yang tergambar dalam pikiran adalah sebuah jasad atau tubuh. Tetapi semua ini tidak terbatas pada tubuh atau jasad saja, namun juga menyangkut keterampilan-keterampilan gerakan (motorik) yang dapat dilakukan tubuh dan anggota tubuh. Serta bagian tubuh yang paling vital yaitu otak dan sistem syaraf.

Keuntungan sistem syaraf di otak turut mengatur pertumbuhan anak sehingga memungkinkan berkembangnya kompetensi atau keterampilan motorik anak. Keterampilan motorik dibagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Theriock 1978 motorik halus merupakan suatu gerakan yang hanya membutuhkan otak - otak kecil dan tidak memerlukan dengan yang gerak. Seperti menulis, menggunting, melipat, menganyam dan sejenisnya.

2. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Pengembangan seni lebih menekankan pada bagaimana anak melakukan sesuatu dengan kemampuan motorik halus. Dalam menghasilkan berbagai aktivitas yang kreatif. Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi antara mata dengan otot - otot kecil pada jari - jari pergelangan tangan lengan yang digunakan untuk aktivitas seni, seperti: menggunting, melukis, dan mewarnai.

3. Pengertian Mewarnai

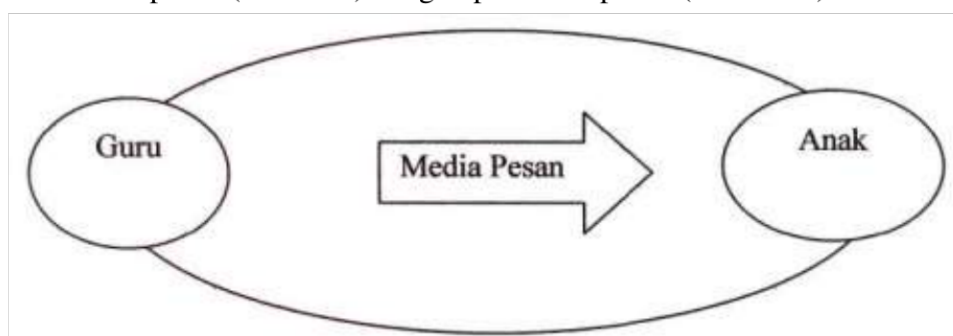
Mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) serta aktivitas memberikan warna (pensil, krayon, cat, spay, dll) pada bidang atau objek yang diinginkan mewarnai juga berguna untuk melatih anak agar mampu menggunakan alat dan melatih keterampilan menorehkan warna ke objek gambar. Hal ini akan membantu perkembangan motorik anak karena dengan kegiatan mewarnai yang tepat dan memilih dimana yang harus diwarnai. Kegiatan mewarnai dapat dilakukan dengan cara memberi warna di dalam objek gambar yang diwarnai dengan jarak kira-kira 1 cm. Atau mewarnai di dalam objek mulai dari pinggir garis gambar yang telah disediakan.

4. Tujuan mewarnai

Melatih keterampilan motorik halus anak melalui gambar. Serta mengajak anak terampil menggunakan pensil warna, krayon, dan melatih keterampilan membaca gambar.

5. Pengertian Media

Menurut Heinich Molenda dan Russell (1993) Media merupakan seluruh komunikasi, media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium secara harfiah berarti perantara. Yaitu peran para sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver).



Gambar 2.1 Media Teknologi (Schramm. 1977)

Menurut (Schramm. 1977) media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut (Briggs. 1977) media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide. Menurut (Nea 1969) yaitu sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang, dengar termasuk teknologi perangkat kerasnya.

Manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan lingkungan
- b. Adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing - masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi belajar anak.
- d. Mengganti keterbatasan waktu dan ruang.
- e. Mengontrol arah dan kecepatan anak.

B. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai di taman kanak-kanak Harapan Bunda Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Peneliti terlebih dahulu melakukan tinjauan atau menelaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu,

C. Kerangka Berpikir

Menurut peneliti kenapa motorik halus anak harus ditingkatkan dengan pelaksanaan kegiatan mewarnai karena dengan menggunakan kegiatan ini motorik anak diajak untuk bermain dan bergerak terus menerus, selain itu tindakan anak dalam menggenggam, memegang ataupun meraba apa yang dia sentuh akan memberikan rasa di setiap gerakannya bagi anak usia dini.

Kemudian semakin baik kemampuan motorik koordinasi gerak anak (motorik halus) dan konsentrasinya maka anak akan semakin mahir dalam menggunakan tangan nya saat melakukan kegiatan mewarnai, mulai dari imajinasinya dengan warna yang diinginkannya, caranya mewarnai, dan pemilihan warna yang dibuatnya, sehingga saya mengambil judul ini dengan harapan akan adanya peningkatan terhadap motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai ini.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dari kerangka pemikiran di atas, dengan itu penulis menentukan hipotesis tindakan sebagai berikut : dengan penerapan metode pembelajaran mewarnai maka kemampuan fisik motorik halus anak pada TK HARAPAN BUNDA Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah akan semakin meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah di TK Harapan Bunda Penghidupan. Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini berada diwilayahjalan Lintas Pekanbaru Taluk Kuantan Dusun Seitampalo RT 002/ RW 002 Desa Penghidupan,, Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan tujuan untuk menilai keterampilan perkembangan mewarnai untuk melihat kemajuan dari penelitian yang dilaksanakan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Harapan Bunda Penghidupan, Waktu penelitian Ini selama dua bulan, mulai dari bulan Oktober sampai bulan November 2021. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan tujuan untuk menilai keterampilan mewarnai pada anak.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik dikelas B (Usia 5-6 Tahun) di TK Harapan Bunda Penghidupan sebanyak 17 anak didik 6 laki-lakidan 11 perempuan, Sedangkan Obyek penelitiannya adalahUpaya Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Mewarnai,penelitian ini merupakan salah satu tindakan kelas yang

mana peneliti memilih kelompok B karena keterampilan mewarnai anak masih kurang optimal dan ada beberapa anak belum mampu mewarnai dan membaca gambar dengan baik. Berharapadapeningkatan kemampuan mewarnai pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan keterampilan mewarnai.

C. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan dikelas oleh guru atau peneliti untuk mengetahui permasalahan yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu obyek penelitian dikelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mewarnai dengan menggunakan metode pembelajaran mewarnai pada anak kelompok B TK Harapan Bunda Penghidupan Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Penelitian tindakan kelas atau disebut PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pengamatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Afandi, (2011) Sedangkan Menurut *Kemmis dan Mc Taggart* dalam Arifin, (2012) Penelitian tindakan kelas dapat dipahami sebagai cara seseorang atau kelompok dan mengorganisasi suatu kondisi, sehingga pengalaman mereka dapat

dipelajari dan dapat diakses oleh orang lain. Sejalan dengan pendapat Sigit Purnama dkk.,(2020) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaah melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari, praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan. Farhana,(2009)

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan suatu cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu metode penelitian. Adapun alasannya kenapa peneliti mengambil metode ini karena peneliti mendapatkan masalah dikelas, masalah yang terjadi adalah dimana keterampilan berbicara anak masih sangat kurang, hal ini sangat sesuai dengan apa yang telah diuraikan para ahli diatas bahwa tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan praktik pendidikan ke arah yang lebih baik.

Menuru Arifin (2012 :212) mengemukakan beberapa Tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

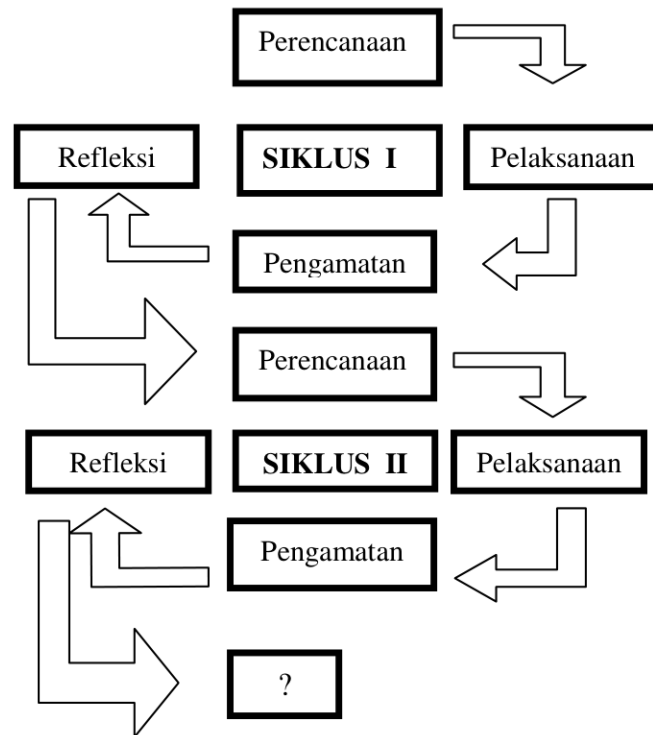
1. Adanya pembelajaran dari orang yang diikutsertakan, yaitu peneliti dan subjek peneliti.
2. Adanya budaya meneliti sambil bekerja
3. Adanya kesadaran subjek yang diteliti untuk meningkatkan kualitas.
4. Adanya pengalaman konkret dari usaha peningkatan kualitas secara akademik dan profesional.
5. Salah satu cara yang strategis untuk memperbaiki layanan dan hasil kerja dalam suatu lembaga.
6. Suatu rencana tindakan untuk meningkatkan apa yang dilaksanakan saat ini
7. Penelitian yang memiliki dua manfaat yaitu perolehan informasi yang berkaitan dengan permasalahan bagi peneliti dan manfaat langsung dari tindakan nyata bagi peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Yang menggunakan rancangan model Kemmis dan Mc Taggart. Arikunto, (2002 : 131) yang memiliki empat komponen dalam satu siklusnya dengan komponen yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Reflesi (*Reflekting*)

Siklus tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc.Taggart (2002)

Dari tahap siklus PTK diatas semakin memantapkan peneliti untuk menggunakan metode penelitian ini ,serta diharapkan dapat memberikan perbaikan dan meningkatkan keterampilan mewarnai saat pembelajaran di dalam kelas, Ada berbagai macam desain model PTK yaitu : *Model Kurt Lewin ,Kemmis dan Mc Taggart, dan Elliot .* Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari *Kammis dan Mc Taggart*, karena desain TPK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya yang terdiri dari 4 komponen antara lain : Perencanaan (*Planning*), Tindakan(*Acting*),

Observasi (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*). Sigit Purnama dkk., (2020)

Berikut merupakan penjelasan alur dari siklus tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Rancangan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan yaitu perancangan pembelajaran, persiapan sarana, persiapan instrumen untuk perekaman dan analisis data dari proses dan hasil tindakan, Jadi peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu secara detail langkah kegiatan mencapai tujuan yang diharapkan. Persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah :

- 1) Menyusun rencana program pembelajaran harian(RPPH) yang akan digunakan.
- 2) Mempersiapkan bahan dan alat-alat media yang akan digunakan sesuai dengan RPPH untuk melakukan kegiatan *mewarnai*
- 3) Menyiapkan lembar observasi serta menyusun alat evaluasi unruk mengukur seberapa jauh penguasaan anak terhadap kompetensi dasar yang dipelajari.
- 4) Mempersiapkan atau menyeting kelas untuk tempat kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama melaksanakan pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Kegiatan awal

- a) Mengucapkan salam dan melaksanakan Do'a serta absensi sebelum kegiatan dimulai.
- b) Mengajak anak untuk berbicara tentang tema yang sesuai di RPPH, dan membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Mengajak anak berdiskusi tentang metode mewarnai yang akan dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

- a) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan anak.
- b). Menjelaskan kegiatan pembelajaran mewarnai yang akan dilakukan.
- c). Melakukan kegiatan mewarnai dan melaksanakan penilaian di sela-sela kegiatan.
- d). Peneliti membimbing tiap anak.

3. Kegiatan Penutup

- a). Menanyakan kembali kegiatan hari ini kepada anak.
- b). Memberikan semangat dan motivasi kepada anak yang bekerja dengan baik.
- c). Menanyakan perasaan anak hari ini.
- d). Mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a

c. Pengamatan (*observing*)

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat, kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan, tahapan ini adalah mengamati anak dan proses belajar, bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui kesulitan anak saat berbicara yang dihasilkan dari proses pelaksanaan, Observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*reflecting*)

Setelah mengamati maka Tahapan refleksi ini adalah tahapan dimana kita mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan pembelajaran, Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu mencatat hasil pengamatan, mengevaluasi hasil pengamatan, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kekurangan untuk bahan penyusunan rencana selanjutnya, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus II dan seterusnya.

2. Rancangan Siklus II

Kegiatan pada siklus ini merupakan kelanjutan siklus pertama, kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam tindakan pada siklus pertama, Dengan menyusun kegiatan tindakan

siklus kedua, maka peneliti melanjutkan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) seperti pada siklus pertama. Pada siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan salah satu cara untuk langsung terhadap obyek penelitian dalam rangka memperoleh data sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengertian observasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sustrisno Hadidalam Khadijah, (2020), adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ditarik sebagai kegiatan yang memperhatikan dengan menggunakan mata seluruh alat indra. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek, sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data dalam rangka penelitian dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti, kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang dilakukan di lapangan. Teknik observasi dipakai untuk mencari dan menggali data informasi dari sumber data yang berbentuk rekaman gambar, peristiwa, benda, lokasi, atau tempat.

Adapun Subyek yang diteliti yaitu peserta didik di kelompok B Usia 5-6 tahun di TK Harapan Bunda Penghidupan sebanyak 17 anak didik 6 laki-laki dan 11 perempuan, sedangkan obyek yang diteliti yaitu Upaya Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Mewarnai. Observasi dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan November . Dengan dilakukan gunanya untuk mengetahui deskripsi tentang keterampilan berbicara anak di kelompok B di TK Harapan Bunda penghidupan kegiatan observasi dilakukan didalam maupun diluar kelas dengan mengamati perilaku anak. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian di catat dalam bentuk catatan lapangan. Data yang diambil dari penelitian ini mengenai keterampilan berbicara anak, pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisikan tanda, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan subjek, sehingga peneliti juga turut mengarahkan anak dalam melakukan kegiatan agar data jadi diinginkan oleh peneliti.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kata-kata tertulis dari informan dan narasumber dokumen terbagi menjadi dua, yaitu dokumen formal dan dokumen pribadi. Dokumen Formal terdiri dari atas dokumen lembaga, arsip-arsip lembaga, dokumen komunikasi eksternal, data

statistik atau artefak lainnya. Dokumen pribadi meliputi surat pribadi, buku harian, atau autobiografi Muhadjir, (2022 : 141). merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau arsip, dokumen perangkat berupa daftar nilai, daftar hadir anak dan arsip-arsip yang dimiliki oleh guru kelas berupa foto dan video. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPPH, hasil karya anak, dan arsip-arsip yang berupa foto dan video anak saat pembelajaran.

Kedua teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Penerapan metode mewarnai untuk meningkatkan keterampilan fisik motorik halus anak pada anak TK Harapan Bunda Penghidupan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah (1). Format observasi untuk mengecek kegiatan yang dilakukan berdasarkan indikator yang ditentukan sebelumnya. Aspek yang diamati melalui pedoman observasi ini adalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. (2) Dokumentasi alat dokumentasi yang digunakan untuk merekam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung seperti kamera dan alat rekam lainnya, portofolio, foto kegiatan dan catatan anekdot. Laksana dkk., (2021) Instrument penelitian yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui mengamati secara langsung di lapangan, kegiatan mengamati tersebut tidak sekedar melihat saja akan tetapi juga merekam, menghitung, mengukur serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan tersebut. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui keterampilan berbicara anak dengan berbentuk ceklis atau bintang. Menurut *Patton* observasi adalah metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat kemampuan fisik motoric halus anak melalui kegiatan mewarnai.

Tabel 3. 1
Indikator penelitian Keterampilan Berbicara

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Mewarnai	Membaca gambar	Anak dapat mengurutkan atau mengelompokkan benda berdasarkan warna nya
	Pengembangan motoric halus	Anak dapat mewarnai gambar sederhana dengan menggunakan krayon
	Menunjukkan karya kreasi seni dengan berbagai media	Anak mampu menampilkan hasil karyanya yang telah siap diwarnai di warnai nya

Tabel 3. 2
Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Anak

NO	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilaian			
			1	2	3	4
			BB	MB	BSH	BSB

1.	Mewarnai bentuk gambar sederhana	Anak dapat mewarnai dengan bersih dan rapi				
2.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus	Anak dapat mewarnai bentuk gambar sederhana				
		Anak dapat membedakan bentuk berdasarkan warna				
3.	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media(krayon ,pensil warna,spidol warna)	Anak dapat menunjukan gambar yang telah selesai di warnai				
Jumlah						
Skors Total						

Keterangan :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang kemampuan perkembangan keterampilan berbicara anak dengan dokumentasi peneliti bisa melihat perkembangannya, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya

yaitu hasil karya anak diTK Harapan Bunda Penghidupan lembar dokumentasi sesuai dengan jenis dokumentasi yang digunakan. Contohnya seperti format lembar catatan lapangan dan catatan harian peserta didik serta dokumentasi berupa foto-foto dan video pekerjaan anak selanjutnya dapat memberikan gambaran yang konkrit mengenai kegiatan anak TK Harapan Bunda. Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kamera digital dan alat lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data supaya dapat diinterpretasikan data dengan tujuan menepatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, Analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Adapun teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini, untuk mencari permasalahan secara klasikal dari capaian keterampilan mewarnai anak usia dini adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

N = Banyak individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.

100 = Bilangan tetap

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiyono dalam Qosmedia, (2019), analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang kemudian dicari data secara berulang-ulang setelah itu barulah dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak, Apabila data dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut akan berkembang jadi teori.

Triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada dalam penelitian ini keabsahan yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber yang digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Secara umum proses analisis data meliputi :

a. Reduksi data (data *reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan data mentah yang didapat dari catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan bersamaan dengan proses mengumpulkan data, reduksi data ini terjadi berulang-ulang dan apa bila ditemukan data yang tidak cocok maka peneliti pengecekan kembali

b. Penyajian data (data *display*)

Penyajian data adalah pengumpulan data atau informasi dari hasil observasi, penyajian data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun secara sistematis, lengkap dan sederhana, sehingga semakin mudah dipahami dengan penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Data yang dikemudian disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek penelitiannya.

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah berikut adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan. Maka kesimpulan yang di peroleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan ini dilakukan pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan oleh peneliti, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai lapangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Tindakan

1. Data Tentang Hasil Penelitian Siklus I

a. Pertemuan pertama (RPPH - 1)

Penelitian dilaksanakan pada kelompok B TK HARAPAN BUNDA Penghidupan pada hari senin 18 Juli 2022 tema diri sendiri sub bagian bagian anggota tubuh. Penelitian dilakukan dalam waktu 2 x 60 menit, selanjutnya penelitian melakukan langkah - langkah pembelajaran diawali dengan mengucapkan do'a dan salam pembuka, menyanyi dilanjutkan dengan bercakap - cakap tentang manfaat api.

Kegiatan inti mewarnai gambar Jari, bermain kartu huruf dengan gambar bibir, mengisi pola jari, menggunting gambar telinga, kemudian istirahat, bermain di halaman sekolah, cuci tangan, berdoa makan, terakhir tanya jawab tentang kegunaan anggota tubuh, berdoa salam pulang.

b. Pertemuan kedua RPPH - 2

Penelitian dilaksanakan dikelompok B Taman Kanak - Kanak HARAPAN BUNDA hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 dengan tema Diri sendiri sub bagian – bagian anggota tubuh. Penelitian dilakukan dalam waktu 2 x 60 Menit. Langkah - langkah pembelajaran diawali dengan mengucapkan do'a dan salam, menyanyi dilanjutkan dengan tanya jawab bagian – bagian anggota tubuh.

Demonstrasi berjalan kesamping mengikuti garis lurus dengan

membawa mangkok yang di letakkan di atas kepala. Kegiatan inti mewarnai gambar telinga, mengelompokkan gambar bibir menurut warnanya, membuat kolase gambar mata dari ampas kelapa, kemudian istirahat, bermain, cuci tangan, ber do'a makan, dan kegiatan terakhir mengucapkan syair Tubuhku, do'a, salam, pulang.

c. Pertemuan ketiga RPPH - 3

Penelitian dilaksanakan di kekelompok B Taman Kanak Kanak TK Harapan Bunda pada hari rabu tanggal 20 Juli 2022 dengan tema diri sendiri sub tema bagian anggota tubuh Penelitian dilaksanakan 2 x 60 Menit. Langkah - langkah pemberlajaran diawalidengan do'a dan salam pembuka nyanyi dan dilanjutkan dengan tanya jawab guna udara. Demonstrasi memantulkan bola kecil dengan diam ditempat

Kegitan inti mencocokkan gambar telinga, mewarnai gambar wajah, membuat bentuk kipas dari balok - balok, merniru tulisan mata , kemudian istirahat bermain, cuci tangan,.ber do'a makan dan kegiatan akhir menyanyi lagu diri sendiri ber do'a salam pulang.

d. Pertemuan keempat RPPH- 4

Penelitian dilaksanakan di kekelompok B Taman Kanak Kanak Harapan bunda Penghidupan tanggal Kamis 21Juli 2022 dengan tema Diri sendiri sub manfaat dari anggota tubuh . Penelitian dilaksanakan 2 x 60 Menit. Langkah - langkah pemberlajaran diawali dengan do'a dan salam pembuka nyanyi, dilanjutkan dengan tanya jawab manfaat dari bagian anggota tubuh, demonstrasi berjalan kedepan mengikuti garis

lurus dengan membawa mangkok di tangan. Kegiatan inti menggambar bebas, membuat urutan dari gambar jari. Mewarnai gambar Kaki, kemudian istirahat bermain, cuci tangan do'a makan dan kegiatan akhir bercerita dengan buku gambar dengan judul pengalaman dua sahabat dengan baik.,ber do'a salam pulang.

e. Pertemuan kelima RPPH - 5

Penelitian dilaksanakan di kelompok B Taman Kanak Kanak Harapan Bunda pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2022 dengan tema Diri sendiri. Penelitian dilaksanakan 2 x 60 Menit. Langkah - langkah pembelajaran diawali dengan do'a dan salam pembuka nyanyi, dan dilanjutkan dengan kalimat sederhana air sangat berguna.

Kegiatan inti mewarnai gambar anak laki - laki dan anak perempuan, membuat tulisan mata kaki, menggunting gambar telinga. Kemudian istirahat, bermain, cuci tangan, do'a makan. Kegiatan terakhir bercakap - cakap tentang hidup hemat dengan air, diskusi pelajaran hari ini, do'a salam pulang.

Demonstrasi memindahkan bendera dari satu tempat ke tempat yang Kegiatan inti mewarnai gambar Jari, bermain kartu huruf dengan gambar bibir, mengisi pola jari, menggunting gambar telinga, kemudian istirahat. Bermain, cuci tangan, ber do'a, makan, kegiatan terakhir mengucapkan syair " Tubuhku ", tanya jawab pelajaran hari ini do'a salam penutup pulang.

f. Refleksi siklus I

Pelaksanaan penelitian pada Siklus I kurang memuaskan bagi peneliti arena

1. Anakribut
2. Anak kurang mengerti
3. Anak tidak konsentrasi

Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I.

No	Hari / Tanggal	Indikator	Kegiatan	Hasil	Ket
1	Senin 18/07/2022	Upaya meningkatkan motorik halus anak	Mewarnai Gambar jari tangan	24%	4 Orang
2	Selasa 19/07/2022	dalam kegiatan	Mewarnai Gambar Telinga	24%	4 Orang
3	Selasa 20/07/2022	mewawarnai di tk harapan bunda	Mewarnai Gambar wajah	30%	5 Orang
4	Kamis 21/07/2022	penghidupan	Mewarnai Gambar Kaki	40%	7 Orang
5	Jum'at 22/07/2022		Mewarnau gambar Anak laki-laki / perempuan	47%	8 Orang

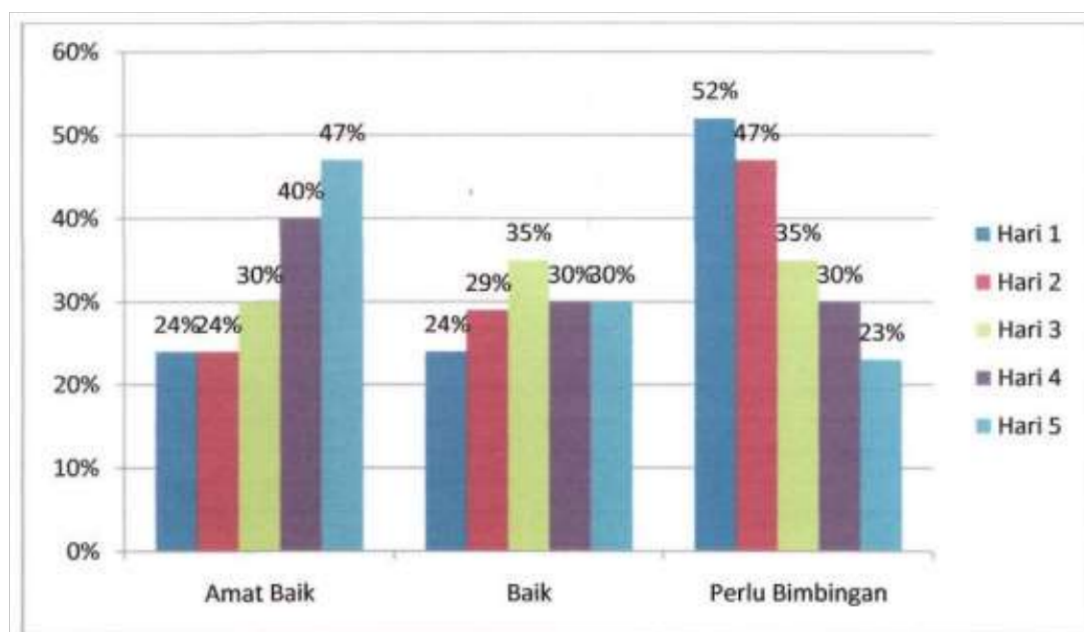
Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II

No	Hari / Tanggal	Indikator	Kegiatan	Hasil	Ket
1	Senin 29/07/2022	Upaya meningkatkan motorik halus anak	Mewarnai gambar bibir	24%	4 Orang
2	Rabu 30/07/2022	dalam kegiatan	Mewarnai gambar kaos kaki dan sepatu	24%	4 Orang
3	Selasa 31/07/2022	mewawarnai di tk	Mewarnai gambar mata	30%	5 Orang

4	Kamis 01/08/2022	harapan bunda	Mewarnai gambar bendera	40%	7 Orang
5	Jum'at 02/08/2022	penghidupan	merah purih Mewarnai gambar burung garuda	47%	8 Orang

Apabila hasil pelaksanaan, hasil siklus satu dituang kedalam grafik kemampuan setiap hari, maka hasil dari kegiatan pada siklus pertama serta refleksi yang dilaksanakan terhadap perbaikan pembelajaran dapat dilihat bahwa kegiatan mewarnai pada siklus pertama baik.

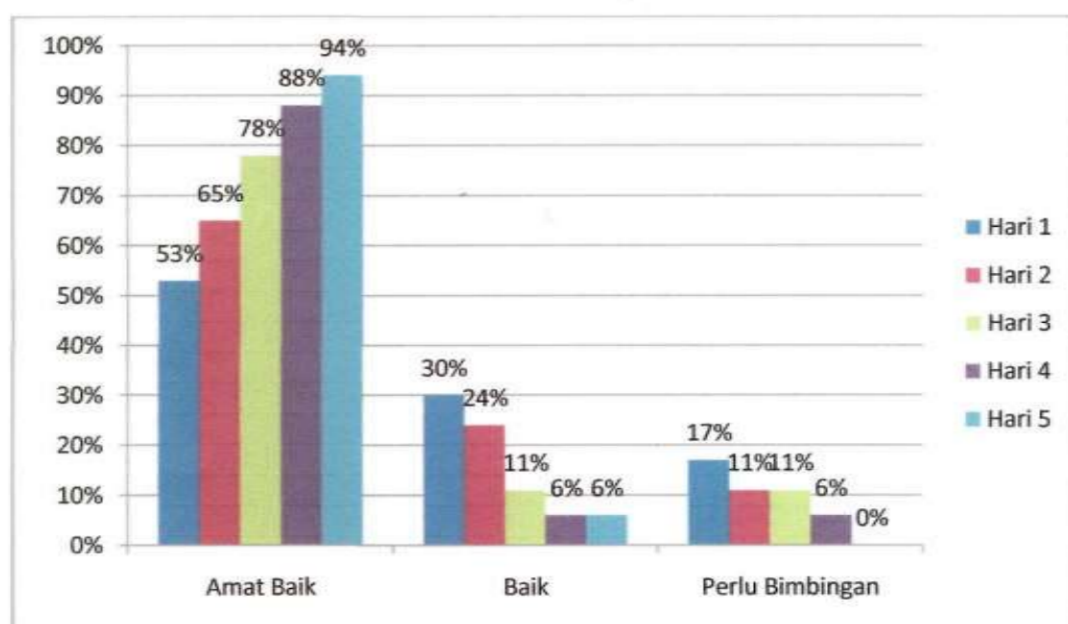
Sehingga pada siklus kedua kegiatan perbaikan, di fokuskan kepada kegiatan mewarnaipada TK Harapan Bunda Penghidupan. Setelah melihat kesemua kemampuan anak pada kegiatan mewarnai pada kegiatan perbaikan menunjukkan peningkatan yang sangat baik seperti yang diharapkan.



Grafik siklus I. jumlah siswa dalam penilaian.

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Siklus II

Kode Nilai	Kategori Nilai	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
•	Amat Baik	9 (53%)	11(65%)	13(78%)	15(88%)	16 (94 %)
√	Baik	5 (30%)	4 (24 %)	2(11%)	1 (6%)	1 (6%)
O	Perlu Bimbingan	3 (17%)	2(11%)	2(11%)	1 (6%)	0 (0 %)



Grafik Siklus II Jumlah siswa dalam penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil belajar pada kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai. Dengan upaya meningkatkan isik motorik halus anak di TK Harapan Bunda Penghidupan belum mencapai indikator yang ditetapkan. Hal ini disebabkan pada pengelola pembelajaran pada siklus pertama belum optimal.

Kondisi ini disebabkan anak kurang efektif (baru mencapai 47 %

kategori amat baik pada siklus pertama) yang disebabkan masih rendahnya kemauan anak dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk atau pola peneliti belum optimal dalam memberikan motivasi proses pembelajaran masih banyak anak yang belum bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran yang diberikan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang teridentifikasi pada siklus pertama sebagai dasar atau patokan perbaikan pada siklus kedua.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil belajar pada kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai. Dengan upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak belum mencapai indikator yang ditetapkan. Hal ini disebabkan pada pengelolaan pembelajaran pada siklus pertama belum optimal.

Kondisi ini disebabkan anak kurang efektif (baru mencapai 47 % kategori amat baik pada siklus pertama) yang disebabkan masih rendahnya kemauan anak dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan mewarnai peneliti belum optimal dalam memberikan motivasi proses pembelajaran masih banyak anak yang belum bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hal ini mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran yang diberikan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan

memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang teridentifikasi pada siklus pertama sebagai dasar atau patokan perbaikan pada siklus kedua. Kelemahan - kelemahan dalam kegiatan mewarnai di TK Harapan Bunda Penghidupan pada siklus pertama tersebut telah diperbaiki pada siklus kedua dan mencapai tingkat sangat memuaskan. Melalui perbaikan proses pelaksanaan kegiatan mewarnai pada siklus kedua hasil belajar kemampuan mewarnai anak mencapai 44 % pada kategori amat baik.

Berdasarkan hal refleksi setiap siklus adanya peningkatan yang cukup signifikan antara lain: aktifitas anak dalam kegiatan mewarnai sudah terfokus pada waktu pembelajaran, perlunya peran guru dalam memotivasi anak, hasil belajar kemampuan mewarnai dengan berbagai media berdasarkan bentuk atau pola setelah perbaikan pembelajaran, lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar dalam kegiatan mewarnai sebelum perbaikan. Upaya meningkatkan fisik motorik halus anak dalam kegiatan mewarnai di TK Harapan Bunda Penghidupan pada siklus kedua dibandingkan dengan siklus pertama menunjukkan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias dan menyenangkan.

Adanya peningkatan hasil belajar dalam kegiatan menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk atau pola dari siklus pertama ke siklus kedua menunjukkan bahwa dengan kegiatan menggunting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak - Kanak Harapan Bunda Penghidupan Tahun 2022 – 2023.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olahan data yang dikumpulkan dapat disimpulkan sebagai berikut, pada siklus pertama yang kategori baik sebanyak 8 Siswa (47 %) kategori baik sebanyak 5 siswa (30 %) kategori perlu bimbingan 4 siswa (23 %). Hal ini disebabkan proses belajar mengajar telah berhasil bagi peneliti dan juga sarana dan prasarana sudah lengkap bagi peneliti.

Pada siklus II berkategori amat baik sebanyak 16 siswa (94 %) kategori baik sebanyak 1 siswa (6 %) kategori perlu bimbingan 0(0%) hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar dan juga sarana dan prasarana sudah lengkap bagi peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis dan hasil perbaikan maka dapat diberi saran antara lain :

- 1) Sebelum pembelajaran dilakukan guru diharapkan benar - benar merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang diharapkan.
- 2) Guru diharapkan menyediakan media yang mendukung kegiatan pembelajaran agar mampu menarik minat belajar anak.
- 3) Guru diharapkan mengelola kelas sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang dilakukan
- 4) Pihak sekolah agar bisa melengkapi sarana dan prasarana yang

dibutuhkan oleh anak dalam mencapai perkembangan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet suyanto. (2003). *konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta universitas negri Yogyakarta
- Suharmis arikunto. (2006). *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: bumi aksara
- Zainal aqid,dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, bandung. Yramawidya
- Ismail rajiman.(2016). *Meningkatkan keterampilan social pada siswa pendidikan anak usia dini kelas B melalui medote bermain kelompok*. jurnal penelitian
- Moeslichatoen. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Marnogo.(2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineca Cipta
- Hartati, sofia. (2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Jakarta: depdinas
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta
- Depdiknas. 2009. Kurikulum permen 58, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Pesrta Didik*. Bandung : PT remaja rosdakarya
- Aden ranggiasanka. (2011). *Serba serbi pendidikan anak*. Yogyakarta: hangar creator
- Abu ahmad susanto dan joko tripasetya. (2005). Strategi belajar mengajar. Bandung pustaka setia
- Ahmad (2011). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: kencana prenada media group